

PEMKOT AJAK INVESTOR KEMBANGKAN SPAM-PDAM KENDARI



<https://metro.sindonews.com>

Pemerintah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, membuka peluang bagi para investor untuk bekerja sama mengembangkan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Anoa Kendari. Salah satu upaya mencari dukungan kerja sama itu adalah sosialisasi Rencana Kerjasama Pengembangan SPAM Melalui Kerjasama PDAM dengan Badan Usaha dan Pemetaan Kebutuhan Industri yang berlangsung di Ruang Pola Kantor Wali kota, Kamis. Wali Kota Kendari, Sulkarnain menyatakan kita sengaja mengadakan sosialisasi ini dengan mengundang investor dan pihak-pihak yang terkait, agar kita bisa sharing tentang rencana Pemerintah Kota dalam membenahi pengolahan air bersih di Kota Kendari.

Salah satu investor yang digadang-gadang untuk kerja sama dalam mengembangkan perusahaan pemerintah Kota Kendari tersebut adalah PT Adhi Karya. Dikatakan, sebagai badan usaha milik pemerintah daerah, tentunya diharapkan PDAM Kendari mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pengelolaan usaha yang profesional dan transparan. "Kita ingin memulai semuanya dengan transparan. Kita tidak ingin program ini jalan di tengah kecurigaan, karena ini program besar yang tentu membutuhkan *effort* yang besar dari sisi SDM maupun finansial. Sulkarnain juga mengakui bahwa kondisi PDAM Kendari saat ini belum bisa memberikan layanan terbaik sesuai dengan harapan masyarakat secara umum.

Kami akui pelayanan PDAM di Kota Kendari masih jauh dari kata maksimal. Terkadang air hanya mengalir tiga hari sekali bahkan ada yang seminggu sekali, sekalipun mengalir airnya keruh. Masalah lain, adalah tingkat kebocoran air yang berdasarkan audit BPKP mencapai angka 54 persen, artinya dari jumlah air yang didistribusikan ke masyarakat ada 45 persen yang tidak sampai ke konsumen karena ada kebocoran pipa.

Saya berharap dengan adanya kerja sama antara Pemkot Kendari dengan PT Adhi Karya ini, masalah-masalah PDAM tadi bisa segera dituntaskan.

Sumber Berita:

1. <https://sultra.antaranews.com/berita/306873/pemkot-ajak-investor-kembangkan-spam-pdam-kendari>, Kamis 20 Juni 2019
2. <https://detiksultra.com/tingkatkan-pelayanan-pdam-akan-gandeng-pt-adhi-karya>, Kamis 20 Juni 2019
3. <https://kendaripos.co.id/2019/05/bangun-manajemen-ideal-pemkot-kendari-buka-kran-investasi/2/> Jumat, 10 Mei 2019

Catatan:

1. Air Merupakan Komponen utama dalam kehidupan manusia, sehingga di Undang-Undang Dasar pun di sebutkan dalam Pasal 33 Ayat 3 yaitu “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. Pasal 1 Ayat 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, Pengelolaan sumber daya air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air.
3. Sebagaimana juga dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum Pasal 1 ayat 4, bahwasanya penyediaan Air Minum adalah kegiatan menyediakan Air Minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif.
4. Pasal 1 ayat 5 Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 menyatakan Sistem Penyediaan Air Minum yang disingkat SPAM merupakan satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan Air Minum.
5. Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang dilakukan terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana SPAM dalam rangka memenuhi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas Air Minum yang meliputi pembangunan baru, peningkatan, dan perluasan sesuai dalam Pasal 1 ayat 8 Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015.